

Studi Kajian Indikator Moneter Dalam Menguatkan Stabilitas Ekonomi

Eva Vany Akselia Malau, Kristian Reinhart Simamora, Roy Andi Syaputra Hia, Dirga Ardian Syahputra, Miftahul Jannah, Dewi Mahrani Rangkyut

Univeristas Pembangunan Panca Budi

Email: eva.vany@pancabudi.ac.id, kristian.reinhart@pancabudi.ac.id, roy.andi@pancabudi.ac.id, dirga.ardian@pancabudi.ac.id, miftutahul28@gmail.com, dewimahrani@dosen.pancabudi.ac.id

Alamat : Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4.5 Sei Sikambing. Medan. Sumatera Utara ~ Indonesia;

Telp. 061 845 5571; Email. unpab@pancabudi.ac.id

Korespondensi penulis: malaueva6@gmail.com

Abstract.

This study aims to determine the dynamics of monetary policy in strengthening economic stability through the role of the central bank. The type of research is descriptive qualitative research with literature study research methods sourced from Bank Indonesia. The results of this study explain that financial strategy has an important role in strengthening a country's monetary solidity. The fundamental objective of the financial approach is to achieve low and stable expansion and support sound and viable monetary development. By controlling the supply of cash and the cost of borrowing, national banks can direct the rate of expansion and the impact of monetary measures to a large extent.

Keywords: *Role of Central Banks, Monetary Policy, Economic Stability.*

Abstrak.

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika indikator moneter dalam menguatkan stabilitas ekonomi melalui peran bank sentral. Kajian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur yang bersumber dari Bank Indonesia. Hasil kajian menjelaskan bahwa strategi keuangan memiliki peran penting dalam memperkuat soliditas moneter suatu negara. Tujuan mendasar dari pendekatan keuangan adalah untuk mencapai ekspansi yang rendah dan stabil, dan mendukung perkembangan moneter yang sehat dan layak. Dengan mengendalikan pasokan uang tunai dan biaya pinjaman, bank-bank nasional dapat mengarahkan tingkat ekspansi dan dampak dari tindakan moneter secara luas.

Kata kunci: Peran Bank Sentral, Indikator Moneter, Stabilitas Ekonomi.

LATAR BELAKANG

Stabilitas moneter adalah titik dukungan utama untuk bantuan pemerintah suatu negara dan kerabatnya. Dalam mencapai ketergantungan ini, strategi keuangan memainkan peran utama yang tidak dapat diabaikan. Strategi keuangan, yang dilakukan oleh bank nasional, diharapkan dapat mengendalikan pasokan uang tunai dan biaya pinjaman dengan tujuan akhir untuk mencapai kekuatan biaya dan perkembangan moneter yang wajar. Dalam presentasi ini, kita akan memahami elemen-elemen strategi yang berhubungan dengan uang dan bagaimana strategi ini berperan dalam memperkuat keamanan moneter (Salim, 2018).

Dari satu sisi, bank-bank nasional dapat menggunakan instrumen, misalnya, biaya pinjaman dan aktivitas pasar terbuka untuk menjawab perubahan total pasar organik. Pada saat

ekspansi meningkat, bank-bank nasional dapat meningkatkan biaya pembiayaan untuk mengurangi pengeluaran untuk pembelian dan belanja, yang dengan demikian akan membantu menekan biaya tenaga kerja dan produk (Winarto et al., 2021). Sebaliknya, ketika perkembangan keuangan melambat atau mengalami penurunan, bank nasional dapat menurunkan biaya pinjaman untuk mendorong usaha dan pemanfaatan, yang kemudian memajukan perkembangan moneter.

Bagaimanapun, pada umumnya sulit untuk melaksanakan pengaturan keuangan. Bank nasional harus mempertimbangkan berbagai faktor, misalnya, perputaran peristiwa keuangan di seluruh dunia, perubahan biaya barang, perkembangan skala penukaran uang, dan keadaan politik dalam mengambil keputusan. Selain itu, strategi keuangan juga harus sesuai dengan pengaturan moneter yang diambil oleh otoritas publik, sehingga tujuan keamanan moneter dapat dicapai secara sinergis.

Dalam presentasi ini, beberapa model dari berbagai negara yang telah secara efektif mencapai kesehatan keuangan melalui strategi terkait uang yang kuat akan digambarkan. Pertemuan negara-negara ini dapat memberikan pengalaman yang signifikan bagi negara-negara lain yang menghadapi kesulitan yang serupa. Demikian juga, ini juga akan berbicara tentang pentingnya keterusterangan dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pendekatan keuangan, sehingga masyarakat umum dapat memahami dan menjunjung tinggi cara-cara yang diambil oleh bank nasional (Warjiyo, 2017).

Dengan memahami elemen-elemen pendekatan keuangan dan bagaimana strategi ini menambah penguatan stabilitas moneter, membuat keadaan moneter yang lebih stabil dan masuk akal yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat menjadi hal yang wajar. Hasil dari pencapaian kemantapan moneter adalah titik awal yang kuat untuk pengembangan keuangan yang komprehensif dan peningkatan ekonomi bagi masyarakat di masa depan.

KAJIAN TEORITIS

Indikator Moneter

Strategi keuangan adalah salah satu instrumen pendekatan moneter yang dijalankan oleh bank nasional suatu negara untuk mengontrol seberapa banyak uang tunai yang mengalir dalam perekonomian dan berdampak pada biaya pinjaman untuk mencapai kestabilan keuangan. Target utama dari strategi keuangan adalah untuk mencapai tingkat ekspansi yang rendah dan stabil, dan mendukung perkembangan moneter yang dapat dipertahankan (Warjiyo, 2017).

Untuk mencapai tujuan-tujuan ini, bank nasional memiliki beberapa instrumen strategi terkait uang yang tersedia. Salah satunya adalah tugas pasar terbuka, di mana bank nasional memperdagangkan proteksi pemerintah untuk mengontrol berapa banyak uang tunai yang mengalir di pasar. Selain itu, bank nasional juga dapat menetapkan patokan biaya pembiayaan sebagai semacam perspektif untuk biaya pembiayaan bank, yang kemudian berdampak pada biaya pinjaman yang dibebankan pada kredit dan dana investasi (Gading et al., 2022).

Stabilitas Keuangan

Kekuatan finansial adalah kondisi di mana ekonomi suatu negara berada dalam keadaan yang layak dan stabil tanpa menghadapi perubahan tajam atau keadaan darurat yang serius. Hal ini digambarkan dengan tingkat ekspansi yang masuk akal, tingkat pengangguran yang umumnya rendah, dan perkembangan keuangan yang didukung. Pada saat kondisi keuangan terjaga, individu dapat merasa lebih yakin untuk berkontribusi, membelanjakan uang, dan menghadapi tantangan moneter lainnya. Organisasi juga umumnya akan lebih cenderung merekrut lebih banyak spesialis dan mengembangkan bisnis mereka, karena ada keyakinan bahwa ekonomi akan berjalan dengan baik (Hidayatullah, 2019).

Kekuatan finansial juga berperan penting dalam mengupayakan bantuan pemerintah yang bersahabat, mengurangi kesenjangan moneter, dan mengurangi tekanan pada strategi pemerintah. Selain itu, kekuatan finansial memungkinkan pemerintah negara untuk menjalankan strategi moneter dan strategi yang berhubungan dengan uang dengan lebih sukses, karena mereka dapat lebih siap menghadapi perubahan finansial yang mungkin terjadi (Rasyidin et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Kajian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode literatur melalui studi kepustakaan yang bersumber dari jurnal-jurnal hasil penelitian terdahulu (Kurniawan, 2014) yang berkaitan dengan judul, juga melalui akses data-data yang diperoleh dari *website* sebagai publikasi informasi. Studi kajian deskriptif kualitatif dapat diartikan bahwa peneliti sebagai instrumen kunci dimana teknik pengumpulan data dilakukan dengan penggabungan dan analisis data secara induktif (Sugiyono, 2012) sehingga menghasilkan dan mengolah data yang bersifat deskriptif seperti menarasikan hasil wawancara dan atau observasi.

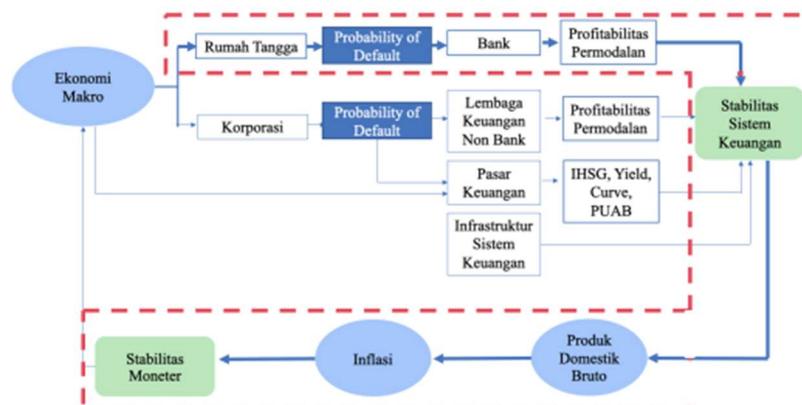
HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator Moneter dan Peran dalam Mengatasi Stabilitas Ekonomi

Strategi terkait uang adalah salah satu instrumen utama yang diklaim oleh bank nasional untuk mengatasi kekuatan moneter suatu negara. Tugas utama dari pengaturan keuangan adalah untuk mengontrol pasokan uang tunai dan biaya pinjaman untuk mempengaruhi tingkat ekspansi, perkembangan moneter, dan tingkat pengangguran. Dengan tujuan akhir untuk memperkuat ketergantungan moneter, bank-bank nasional biasanya memiliki target utama untuk mencapai ekspansi yang rendah dan stabil, akibatnya memajukan lingkungan keuangan yang solid dan dapat didukung (Permana & Setiawan, 2022).

Siklus dinamis pengaturan terkait uang mencakup pemeriksaan dari atas ke bawah atas keadaan keuangan saat ini, proyeksi masa depan, serta penilaian dampak dari strategi yang baru saja dijalankan. Bank nasional bertanggung jawab untuk menjaga kestabilan keuangan dengan menggunakan instrumen-instrumen, misalnya, strategi biaya pinjaman, aktivitas pasar terbuka, dan tingkat simpanan yang diperlukan bank.

Meskipun demikian, dalam memperkuat kesehatan keuangan, strategi yang berhubungan dengan uang juga dihadapkan dengan berbagai kesulitan. Perubahan keuangan yang mengejutkan, kerentanan di seluruh dunia, serta perubahan perilaku pelanggan dan pembuat dapat mempengaruhi kelangsungan pendekatan terkait uang. Demikian juga, karakteristik yang timpang antara pendekatan terkait uang dan pendekatan keuangan, serta efek sosial dan distribusi dari strategi juga menjadi pertimbangan signifikan dalam menjaga stabilitas moneter secara umum.

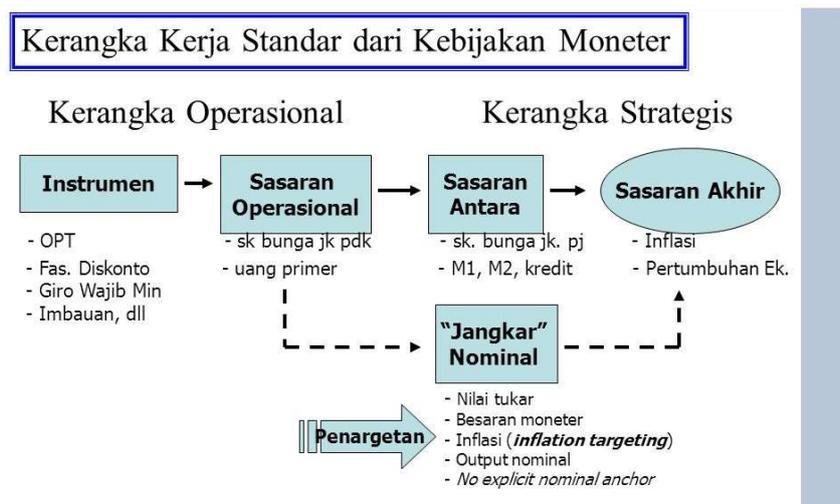


Sumber: Bank Indonesia

Gambar 1. Stabilitas Sistem Keuangan dan Pengendalian Moneter dilihat dari Aspek Rumah Tangga

Tujuan Utama Dari Indikator Moneter dalam Memperkuat Stabilitas Ekonomi

Target utama dari strategi keuangan dalam memperkuat ketergantungan moneter adalah untuk mencapai tingkat ekspansi yang rendah dan stabil serta mendukung perkembangan keuangan yang solid dan masuk akal. Dengan menjaga ekspansi dalam jangkauan yang masuk akal, strategi keuangan mengasumsikan peran penting dalam menjaga daya beli individu dan menjauhkan diri dari pertaruhan inflasi di luar kendali yang dapat membahayakan perekonomian secara umum (Warjiyo, 2017).



Sumber: Bank Indonesia

Gambar 2. Kerangka Kerja Standar dari Indikator Moneter dan Sasaran Akhir

Strategi terkait keuangan bertujuan untuk membangun lingkungan usaha yang menguntungkan dan memberdayakan pergerakan keuangan yang bermanfaat. Dengan menetapkan biaya pembiayaan yang tepat, bank nasional dapat menyegarkan usaha korporasi dan pemanfaatan publik, akibatnya memperluas minat total dan mendorong perkembangan moneter (Putra, 2015). Kemudian lagi, pendekatan yang berhubungan dengan uang juga dapat mengubah biaya pinjaman untuk menahan ekspansi ketika ekonomi berkembang dengan cepat, dengan cara ini mencegah efek samping dari "overheating" dan melonggarnya gelembung sumber daya yang sebenarnya dapat membahayakan kekuatan jangka panjang.

Terlepas dari dua target fundamental ini, strategi yang berhubungan dengan uang juga mengambil bagian dalam membuat kerangka kerja moneter yang sehat secara umum. Bank-bank nasional berusaha untuk menjamin aksesibilitas likuiditas yang memuaskan dengan tetap menjaga kekuatan kerangka kerja keuangan, sehingga pertaruhan keadaan darurat moneter dapat dibatasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi keuangan memiliki peran penting dalam memperkuat soliditas moneter suatu negara. Tujuan mendasar dari pendekatan keuangan adalah untuk mencapai ekspansi yang rendah dan stabil, dan mendukung perkembangan moneter yang sehat dan layak. Dengan mengendalikan pasokan uang tunai dan biaya pinjaman, bank-bank nasional dapat mengarahkan tingkat ekspansi dan dampak dari tindakan moneter secara luas.

Ekspansi yang rendah dan stabil merupakan hal yang fundamental untuk menjaga daya beli individu dan mencegah pertaruhan inflasi yang berlebihan. Selain itu, strategi terkait uang juga berperan dalam membangun lingkungan spekulasi yang menguntungkan dan memajukan perkembangan moneter dengan menyegarkan usaha dan pemanfaatan.

DAFTAR REFERENSI

- Gading, M. M., Steven, S., & Maulana, A. (2022). Analisis Indikator Moneter Bank Indonesia dalam Menangani Pandemi Covid-19. *Accounting Student Research Journal*, 1(1), 102–116.
- Hidayatullah, I. (2019). Peran Pemerintah dalam Stabilitas Ekonomi Pasar. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 183–208.
- Kurniawan, A. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis: Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelolaan Data dengan IBM SPSS 22.0)*.
- Permana, Y. H., & Setiawan, S. (2022). Peran Bank Indonesia Dalam Menstabilkan Perekonomian Dan Jumlah Uang Beredar Melalui Indikator Moneter. *Jurnal Dimamu*, 1(2).
- Putra, M. U. M. (2015). Peran dan Indikator Moneter Terhadap Perekonomian Sumatera Utara. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(1), 41–50.
- Rasyidin, M., Saleh, M., Muttaqim, H., Nova, N., & Khairani, C. (2022). Pengaruh Indikator Moneter Terhadap Inflasi di Indonesia. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 225–231.
- Salim, J. F. (2018). Pengaruh Indikator moneter terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *EKOMBIS: JURNAL FAKULTAS EKONOMI*, 3(2).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.
- Warjiyo, P. (2017). *Mekanisme transmisi Indikator moneter di Indonesia* (Vol. 11). Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Winarto, H., Poernomo, A., & Prabawa, A. (2021). Analisis Dampak Indikator Moneter terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 34–42.